

MANUSKRIP

**HUBUNGAN PEKERJAAN DAN PENDAPATAN KELUARGA
DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA
USIA 1-2 TAHUN**

(Di Polindes Paderungan Tanah Merah Bangkalan)



Oleh

FA'IS

NIM. 19153010011

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

**HUBUNGAN PEKERJAAN DAN PENDAPATAN KELUARGA
DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA
USIA 1-2 TAHUN**

(Di Polindes Paderungan Tanah Merah Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

FA'IS
NIM. 19153010011

Disetujui tanggal:

21 Juli 2023

Pembimbing



Nurun Nikmah, S.ST.M.Kes
NIDN. 0712028901

HUBUNGAN PEKERJAAN DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA USIA 1-2 TAHUN

(Di Polindes Paderungan Tanah Merah Bangkalan)

Fa'is, Nurun Nikmah

ABSTRAK

Imunisasi merupakan upaya untuk memberikan kekebalan anak dengan memasukkan vaksin ke tubuh. Melalui imunisasi diharapkan tubuh membentuk zat anti untuk mencegah penyakit tertentu. Berdasarkan hasil studi pendahuluan data yang di lakukan di didapatkan bahwa dari 48 anak ada 33 (69%) Imunisasi dasar lengkap terdapat 15 (31%) yang tidak Imunisasi dasarnya tidak lengkap. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang menyebabkan rendahnya imunisasi balita usia 1-2 tahun..

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *Retrospektif*. Variabel independen pekerjaan dan pendapatan keluarga dan variabel dependent kelengkapan imunisasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 ibu yang memiliki balita jumlah sampel yaitu 43 ibu. Penelitian di lakukan pada September 2022 s/d Mei 2023 di polindes tanah merah bangkalan. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan buku KIA. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Seluruhnya (100%) bapak bekerja dan hampir seluruhnya (86,1%) ibu tidak bekerja. Setengahnya (44,2%) pendapatan bapak sedang dan pendapatan ibu hampir setengah (43,2%) sedang. Sebagian besar imunisasi lengkap. Hampir seluruhnya ibu balita yang bekerja sebanyak 37 orang (86,1%) dan pendapatan orang tua balita sedang sebanyak 19 orang (44,2%). Hasil penelitian *Chi-Square* p -value ,028 ($p > 0,05$) disimpulkan ada hubungan antara status pekerjaan dan kelengkapan imunisasi. Sedangkan hasil *Chi-Square* p -value 0,502 ($p < 0,05$) disimpulkan tidak ada hubungan antara pendapatan dan kelengkapan imunisasi.

Saran dalam penelitian ini adalah memberikan tambahan wawasan kepada ibu tentang pentingnya imunisasi dasar balita di polindes paderungan tanah merah Bangkalan.

Kata kunci : pekerjaan, pendapatan dan imunisasi

THE RELATIONSHIP OF EMPLOYMENT STATUS AND FAMILY INCOME WITH COMPLETENESS OF IMMUNIZATION IN TODDLERS AGED 1-2 YEARS

(Di Polindes Paderungan Tanah Merah Bangkalan)

Fa'is, Nurun Nikmah

ABSTRACT

Immunization is an effort to give children immunity by injecting vaccines into the body. Through immunization it is hoped that the body will form antibodies to prevent certain diseases. Based on the results of the preliminary data study conducted, it was found that out of 48 children, 33 (69%) had complete basic immunization, and 15 (31%) did not have incomplete basic immunization. The purpose of this study is to identify the factors that cause low immunization in toddlers aged 1-2 years.

The research design used analytic with a retrospective approach. The independent variables were employment and family income and the dependent variable was the completeness of immunization. The population in this study were 48 mothers who had toddlers, the number of samples was 43 mothers. The research was conducted from September 2022 to May 2023 at the Bangkalan Tanah Merah Polindes. The research instrument used a questionnaire and the MCH book. The sampling technique used Simple Random Sampling, using the Chi-Square statistical test.

All (100%) fathers employment and almost all (86.1%) mothers did not employment. Half (44.2%) of the father's income was moderate and almost half of the mother's income (43.2%) was moderate. Most complete immunization. Almost all mothers of toddlers who work were 37 people (86.1%) and the income of parents of toddlers was 19 people (44.2%). The results of the Chi-Square ρ -value .028 ($\rho > 0.05$) study concluded that there was a relationship between employment status and completeness of immunization. While the Chi-Square ρ -value 0.502 ($\rho < 0.05$) concluded that there was no relationship between the family income and completeness of immunization..

The suggestion in this study is to provide additional insight to mothers about the importance of basic immunization for toddlers at the Paderungan Tanah Merah Bangkalan Polindes.

Keywords : Boiled eggs, Early Mobilization, Perineal wounds healing

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh. Melalui imunisasi diharapkan tubuh membentuk zat anti untuk mencegah ancaman penyakit tertentu. Vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (Yuliana & Sitorus, 2018; Rahmawati et al, 2022)

Data Kementerian Kesehatan per 14 Juli 2022 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 33,4%, dan cakupan imunisasi pada baduta baru mencapai 28,4%, serta persentase bayi yang mendapat imunisasi antigen baru juga mencapai 29%. Capaian ini masih dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37%.

Capain Kinerja Imunisasi Provinsi Jawa Timur untuk tahun 2021 adalah 80,90% sedikit menurut jika dibandingkan capain tahun 2020 yang cakupan iumunisasinya sebesar 99,34%. Sedangkan untuk cakupan terendah yaitu dari kabupaten jember yaitu hanya 40,6% dan

cakupan tertinggi yaitu kabupaten Madiun sebesar 105,% capain Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tahun 2021 sebesar 84,90% telah diberikan pada 512.738 bayi yang terbagi 259.069 bayi laki-laki (85,5%) dan 253.674 bayi perempuan (84,90%). Penurunan pencapain kinerja pada tahun 2021 di sebabkan karena adanya pandemik covid 19 yang telah melanda dunia dan termasuk jawa timur yang berlangsung sejak juni tahun 2020.

Dari beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan terdapat hasil terendah capaian IDL di Puskesmas Tanah Merah (41,7%), dan dari beberapa desa yang ada di kecamatan Tanah Merah terdapat hasil terendah capaian IDL di desa Paderungan (31%). Penurunan pencapain kinerja pada tahun 2021 di sebabkan karena adanya pandemik covid 19 yang telah melanda dunia dan termasuk jawa timur yang berlangsung sejak juni tahun 2020.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada balita, seperti faktor sikap, usia, keluarga, pekerjaan, pendidikan, media informasi, pengetahuan dan

pendapatan. Imunisasi dasar lengkap yang telah dilakukan tidak sepenuhnya berhasil dan masih ada balita status imunisasinya belum lengkap.(Nadila, 2022)

Dampak yang terjadi jika balita tidak di imunisi adalah Anak jadi lebih rentan terkena penyakit, pertumbuhan dan perkembangannya akan terganggu dan jika melakukan imunisasi dengan benar maka dapat mencegah penyakit seperti hepatitis, TBC, difteri dan bisa terkena penyakit lainnya seperti campak, diare, pneumonia, hingga kebutaan. penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi ternyata memiliki risiko. (Arianto, 2022)

Upaya yang dapat di lakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan posyandu di setiap desa, kunjungan rumah dan memberikan penyuluhan tentang imunisasi manfaat dan dampak jika tidak imunisasi agar kesehatan meningkat, dan diperlukan kerja sama antara petugas kesehatan dalam hal penyuluhan setelah imunisasi di lakukan. Bidan bersama kader serta tokoh masyarakat di berikan pendidikan kesehatan secara

berkesinambungan sehingga nantinya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi. Selain itu juga memberikan pelayanan imunisasi secara terpadu dengan program lain dalam kegiatan posyandu.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Retrospektif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen pekerjaan dan pendapatan otang tua dan variabel dependen kelengkapan imunisasi. sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan menggunakan instrument kuesioner dan KIA, analisa data menggunakan *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia orang tua di Polindes

	Usia Bapak	Usia Ibu		
Usia th	Frekuensi	Presentas %	Frekuensi	Persentase (%)
20-25	11	25,6	18	41,9
30-39	19	44,2	18	41,9
40-49	13	30,2	7	16,2
Jumla	43	100	43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa usia bapak hampir setengahnya berusia 30-39 tahun sebanyak 19 orang (44.2%) dan pada ibu hampir setengahnya berusia 30-39 tahun sebanyak 18 orang (41,9%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan orang tua di Polindes

	Pendidikan Bapak		Pendidikan Ibu	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
SD	6	14	10	23,2
SMP-SMA	29	67,4	27	62,8
Perguruan tinggi	8	18,6	6	14
Jumlah	43	100	43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas di dapatkan bahwa pada pendidikan bapak sebagian besar pendidikanya sekolah menengah sebanyak 29 orang (67,4) dan pada ibu sebagian besar sekolah menengah sebanyak 27 orang (62,7%)

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan orang tua di Polindes

Pekerjaan	Pekerjaan bapak		Pekerjaan ibu	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	43	100	6	14
Tidak bekerja	0	0	37	86
Jumlah	43	100	43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas di dapatkan bahwa pada pekerjaan bapak seluruhnya sebanyak 43 orang (100%) dan pada ibu hampir seluruhnya ibu tidak bekerja sebanyak 37 orang (86%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi berdasarkan pendapatan orang tua di Polindes

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	7	16,3
Sedang	19	44,2
Rendah	17	39,5
Jumlah	43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa data orang tua hampir setengahnya sedang sebanyak 19 orang (44,2%)

Tabel 5 Distribusi frekuensi berdasarkan imunisasi di polindes Paderungan

Imunisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Lengkap	26	60,5
Tidak lengkap	17	39,5
Jumlah	43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa data imunisasi sebagian besar lengkap sebanyak 26 orang (60,4%).

Tabel 6 Tabulasi silang Hubungan pekerjaan orang tua dengan kelengkapan imunisasi di Polindes

Pekerjaan	Imunisasi					
	Lengkap		Tidak lengkap		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
Bekerja	1	16,7	5	83,3	6	100
Tidak bekerja	26	70,3	11	29,7	37	100
Jumlah	26	60,5	17	39,5	43	100

Uji statistik *Chi-Square test*
 ρ value ,028 < α 0,05

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 di jelaskan bahwa orang tua yang tidak bekerja sebagian besar imunisasi tidak lengkap sebanyak 26

orang (70,3%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-square* didapatkan hasil ρ value (0,028) < α (0.05) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dan kelengkapan imunisasi di polindes paderungan tanah merah.

Tabel 7 Tabulasi silang Hubungan pendapatan orang tua dengan kelengkapan imunisasi di Polindes

pendapata	Imunisasi					
	Lengkap		Tidak lengkap		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
Tinggi	4	66,7	2	33,3	6	100
Sedang	14	73,7	5	26,3	37	100
Rendah	8	44,4	10	55,6	43	100

Uji statistik *Chi-Square test*
 ρ value ,028 < α 0,05

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 di jelaskan bahwa pendapatan orang tua sedang sebagian besar imunisasi lengkap sebanyak 14 orang (73,7%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-square* didapatkan hasil ρ value (0,502) > α (0.05) sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan

bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan dengan kelengkapan imunisasi di polindes paderungan tanah merah.

PEMBAHASAN

Hubungan antara status pekerjaan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar balita usia 1-2 tahun di Polindes Tanah Merah Bangkalan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-square* didapatkan hasil p value $(0,028) < \alpha$ $(0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dan kelengkapan imunisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sigit (2022) Hasil penelitian menunjukkan pada Tabel 10 bahwa adanya hubungan antara pekerjaan orang tua dengan kelengkapan imunisasi, yang dimana p value sebesar $(0,030)$ yang berarti ada hubungan signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita.

Berdasarkan tabulasi silang menunjukan bahwa ibu yang tidak bekerja imunisasinya lengkap sebanyak 37 orang (86%) karena seorang ibu

lebih memperhatikan dan mengimunisasikan anaknya ke posyandu tersebut. Akan tetapi ada sebagian ibu yang tidak bekerja tapi imunisasinya tidak lengkap dan setelah di survey ternyata ada faktor dari pendidikan karena sempitnya pengetahuan ibu sehingga tidak ada keinginan untuk mengimunisasikan anaknya, dari segi faktor usia adalah ketika usia seorang ibu sudah tidak muda lagi maka untuk melakukan aktifitas fisik seperti berjalan dan juga di sebabkan oleh beberapa hal salah satunya jarak yang jauh, ibu yang masih belum berpengalaman atau baru mempunyai anak dan juga lainnya.

Berdasarkan tabulasi silang ada ibu yang bekerja sebagian kecil 1 orang (16,7) ternyata imunisasi anaknya lengkap itu karena ibu tersebut mempunyai pengalaman dari anak sebelumnya bahwa imunisasi itu bagus, meskipun orang taunya bekerja tetap mengimunisasikan anaknya. Bertambah luasnya lapangan kerja, semakin mendorong banyaknya kaum wanita yang bekerja, di satu sisi berdampak positif bagi penambahan

pendapatan, namun disisi lain berdampak negatif terhadap pembinaan dan pemeliharaan anak salah satunya yaitu kelengkapan imunisasi. Ibu yang bekerja cenderung memiliki waktu yang sedikit untuk anaknya oleh karenanya imunisasi pada anak dengan ibu bekerja sebagian besar tidak lengkap. Pada ibu yang bekerja ada yang lengkap imunisasi di karenakan ada keluarga ibu di polindes paderungan ternyata banyak ibu yang masih tinggal dengan anggota keluarga yang lainnya sehingga apabila ibu sibuk bekerja masih ada anggota keluarga lainnya yang mengantarkan anaknya imunisasi hal ini berpengaruh pada kelengkapan imunisasi anak.

Hubungan antara status pendapatan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar balita usia 1-2 tahun di Polindes Tanah Merah Bangkalan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-square* didapatkan hasil ρ value (0,502) > α (0,05) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan dan

kelengkapan imunisasi di polindes paderungan tanah merah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Adiwiharyanto (2020) Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh pendapatan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Miroto Kecamatan Semarang Tengah. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pendapatan keluarga lebih besar atau sama dengan UMR maupun di bawah UMR mayoritas memiliki bayi dengan status imunisasi dasar lengkap. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan status imunisasi dasar bayi, hal ini disebabkan karena antara ibu yang memiliki pendapatan keluarga lebih atau sama dengan UMR maupun kurang dari UMR memiliki anak dengan imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil tabulasi silang bahwa orang tua dengan pendapatan sedang sebagian besar lengkap karena cukup untuk biaya transportasi membawa anaknya imunisasi, tetapi ada yang pendapatan

orang tuanya sedang malah imunisasinya tidak lengkap itu karena ada faktor lain yang membuat ibu tidak mau mengimunisasikan anak seperti dukungan dari keluarganya dan lainnya. Imunisasi merupakan salah satu program pemerintah dari segi biaya imunisasi tidak membutuhkan uang yang cukup banyak untuk mendapatkannya, karena untuk memperoleh imunisasi dasar bayi di Posyandu maupun Puskesmas dapat diperoleh tanpa dipungut biaya. Oleh karenanya mau pendapatan ibu rendah, sedang atau tinggi ibu masih bisa melakukan imunisasi kepada anaknya. dikarnakan imunisasi itu gratis sehingga tidak ada pengaruh antara pendapatan dan imunisasi. Karna yang menjadi permasalahan terbesar terletak pada mau atau tidaknya orang tua untuk mengimunisasi anaknya.

KESIMPULAN

1. Seluruh bapak di polindes tanah merah bekerja dan sebagian besar ibu di polindes padurungan tanah merah tidak bekerja
2. Hampir separuh pendapatan orang tua di polindes paderungan tanah merah sedang

3. Sebagian besar imunisasi pada balita usia 1-2 tahun di polindes paderungan tanah merah lengkap
4. Ada hubungan antara status pekerjaan terhadap kelengkapan imunisasi dasar balita usia 1-2 tahun di polindes paderungan tanah merah
5. Tidak ada hubungan antara status pendapatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar balita usia 1-2 tahun di polindes paderungan tanah merah

Saran

Memberikan tambahan wawasan kepada ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap balita dan memberikan pengetahuan kepada ibu tentang hubungan status pekerjaan dan pendapatan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiharyanto, k. *Et al* (2022) *Faktor-Fakro Yang Mempengaruhi Ibu Dala Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Puskesmas*,jurnal epidemiologi kesehatan komunitas
- Alhusaini, A., Eddy, S. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*. 4, 2166–2172.
- Anggraeni, R., Feisha, A. Muflihah, (2022). *Penguatan Imunisasi Dasar Lengkap melalui Edukasi pada Ibu Bayi dan Balita di Desa Mappakalombo , Sulawesi Selatan*. 2(4), 1215–1222.
- Banjaratma, K. D. I. (2022). *Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Umkm*. 2 41–48.
- Hafid, W., Martini, S., & Devy, S. R. (2019). *Faktor Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Konang Dan Geger Determinant Factor Status In Infants Are Fully Immunized In The Konang And Geger Clinic*. 38–45.
- Hidayat, A,(2019) *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*.jakart Salemba Medika
- Insan Pandu Oktariawan, Eny Sulis Triyowati. (2021)S, *Implementasi Peraturan Terkait Imunisasi Dasar Pada Anak Di kecamatan bangkalan*
- Jamaluddin, M., *Et al* (2022). *Hubungan Pemahaman Ibu dengan Manfaat Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Debut Kabupaten Maluku Tenggara*. 1(01), 31–36.
- Keluarga,T.M.,Putri,T.&Putri,N.(2019) . *Kader Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 11-12 Bulan*. 10-18.
- Kemkes.Go.Id. “Kemenkes Bersama Organisasi Profesi Kesehatan Perkuat Program Imunisasi Nasional Dengan Pemberian Imunisasi Ganda – P2p Kemenkes Ri,” July 27, 2022.
- Nadila, T. G. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga , Ekonomi dan Pengetahuan terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Usia 12 Bulan pada Masa Pandemi*. 2211–219.
- Putri, K. (2018). *Artikel penelitian faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilaya kerja puskesmas*
- Nursalam,(2016). *Metode Penelitian Peneliti Ilmu Keperawatan*. Jakarta: selemba

- Pedias,H.F.Dukungan,(2015).*Imunisasi Merupakan Usaha Untuk Menjadikan Seseorang Menjadi Kebal Terhadap Penyakit Tertentu Dengan Menyuntikkan Vaksin.*
- Rama.K., Kota, & Tinggi (2019). *Artikel Penelitian Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilaya Kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi.2*
- Rahma,Marliana.(2021). *Buku Ajar Panduan Lengkap Imunisasi.* Jakarta Timur; Trans Info Media.
- Risa, mairdarti Ed al (2022). *Gambaran usia dan pendapatan ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah di puskesmas rusunawa kota bandung*
- Sigit, izhar Ed al (2022). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2022*
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I N.D. *Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar Pendahuluan Cakupan Imuniasi Di Indonesia Terus Meningkat Dan Hingga Tahun (2019)Mencapai 79 %*
- Subuh.M. (2016). *Buku Ajar Imunisasi.* Kebayan Baru Jakarta Selatan; Bakti Husada.
- Sugiono.(2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Sururi, y. Et al (2021) *Analisis Factor Resiko Ketidak Lengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Jadetabek,* jurnal kedokteran dan kesehatan
- Yusron Hidayatullah.(2022) *Kenaikan Umk Bangkalan Tunggu Keputusan Dari Gubernur Jatim.* Bangkalan. Pemerintah Kabupaten Bangkalan